BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis efisiensi relatif menunjukan bahwa Rumah Zakat Indonesia mencapai tingkat efisiensi 100% yang berarti pada asumsi Rumah Zakat telah beroperasi pada skala optimal. Rumah Zakat dapat dikatakan telah efisien secara relatif dalam menyalurkan dana zakatnya.
2. Sedangkan Inisiatif Zakat Indonesia memperoleh nilai efisiensi relatif hanya 57.2% dengan tingkat inefisiensi 42.8%, dengan keterangan DRS (*Decreasing Return to Scale*).
3. Sumber inefisiensi dari IZI adalah variabel total pengeluaran dengan persentase inefisiensi sebesar 42.8%. Efisiensi IZI dapat ditingkatkan dengan mengurangi nilai variabel total pengeluaran dengan nilai awal Rp.6.551.963.732 menjadi nilai disarankan sebesar Rp. 2.805.637.720,81.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu penelitian ini hanya meneliti dua lembaga amil zakat resmi dan hanya menggunakan jangka waktu periode penelitian satu tahun karena keterbatasan data

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

yang diperoleh penulis dimana masih banyak lembaga amil zakat yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan di audit oleh kantor akuntan publik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA